

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif. Untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dengan menginterpretasikan masalah atau mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan situasinya. Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2005:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Demikian juga dengan pandangan Bogdan dan Taylor (dalam Ruslan, 2004:213), bahwa pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.

Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Format deskriptif kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dari ciri yang demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam dan bahwa kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini (Bungin, 2008:68).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 002 Langgini Bangkinang, yang berlokasi di jalan Pramuka Bangkinang. Penelitian ini dilakukan dari 26 maret 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian:

Subjek adalah penelitian yang menunjuk kepada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit/satuan (kasus) yang di teliti (Faisal,1995: 109) sedangkan menurut partanto dan Barry (1994:730), subjek penelitian adalah orang yang dipakai untuk penelitian. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang adalah guru wali kelas IV sampai dengan V dan juga dua orang siswa yang perlu untuk diberikan motivasi dari kelas IV sampai V (atas rekomendasi wali kelas).

2. Objek Penelitian :

Objek penelitian adalah sesuatu yang melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2002:116). Adapun objek penelitian ini adalah **Bagaimana Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Langgini Bangkinang?.**

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Bungin (2005; 119), data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa dan guru yakni yang menyangkut tentang komunikasi interpersonal guru maupun hambatanya.

2. Data sekunder

Adalah data yang telah diolah dalam bentuk laporan maupun tulisan-tulisan yang diperoleh dari instansi yang menyangkut tentang sejarah instansi, struktur organisasi, kegiatan dalam belajar menyangkut komunikasi *interpersonal* siswa dengan guru, maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diambil peneliti, dan prestasi siswa.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi atau pengamatan

Menurut Moleong (2004:174-175) pengumpulan data melalui pengamatan dijalankan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Melalui pengamatan, peneliti juga dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian, dan dapat merasakan apa

yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subjek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian.

Pengamatan dilakukan di Sekolah Dasar 002 Langgini Bangkinang, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui komunikasi verbal baik lisan maupun tulisan berfungsi sebagaimana mestinya atau malah mengalami banyak hambatan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung **Bagaimana Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Langgini Bangkinang?.**

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana pewawancara memiliki daftar pertanyaan tertulis, memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Kriyantono, 2006:94). Wawancara dilakukan secara langsung bertatap muka maupun tidak langsung yaitu menggunakan telepon.

Wawancara dilakukan di Sekolah Dasar 002 Langgini Bangkinang pada waktu jam kerja, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat langsung mendapatkan hasil wawancara disertai data-data yang tersedia dari Sekolah Dasar 002 Langgini Bangkinang. Melalui wawancara terhadap objek penelitian, diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat tentang fungsi komunikasi verbal antar guru dengan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau transkrip yang tersedia pada *interview* perusahaan

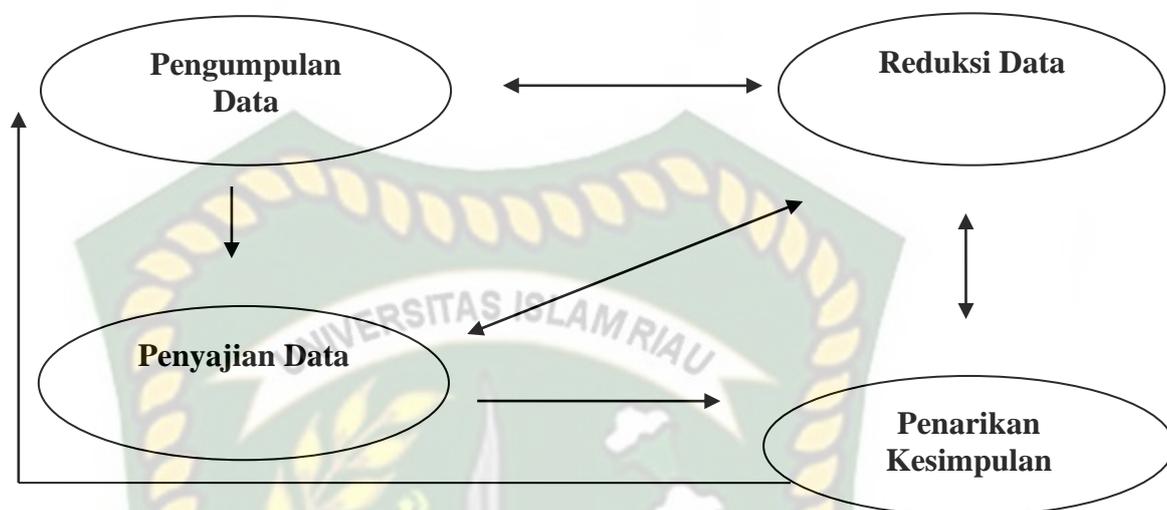
yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Moleong (2004:216) dokumen adalah bahan tertulis, ataupun film maupun foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik sesuai dengan kepentingannya.

Kemudahan dalam melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi ini terbantu karena terbukanya guru dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini dan kesulitan yang di alami karena terkendalanya waktu yang sedikit karena siswa akan melaksanakan ujian semester.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, dikumpulkan kemudian diolah secara sistematis yaitu dimulai dari observasi, wawancara, mengklasifikasi, selanjutnya menyajikan serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2005 : 307-308), seperti pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



Sumber: Moleong, 2005 : 307-308

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan di lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data lapangan tersebut kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok dan penting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan).

Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu yang lebih sederhana sehingga kelihatan jelas sosoknya secara utuh. Data-data yang sudah direduksi, kemudian di pilah-pilah menurut kelompoknya, disortir yang dianggap tidak penting dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Menurut Moleong (2005:327), keikutsertaan penulis sangat menentukan di dalam proses pengumpulan data. Dengan adanya keikutsertaan penulis akan meningkatkan tingkat kepercayaan pada data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghindari kesalahan atau ketidakpahaman yang terjadi pada saat penelitian. Selain itu, dengan diperpanjangkannya keikutsertaan penulis dapat menjalin hubungan saling percaya antara penulis dengan subjek penelitian dalam hal ini bidang kesiswaan sekolah dasar negeri 002 langgini Bangkinang.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini penulis menguji keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2005:335), triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik (*cross check*) derajat kepercayaan suatu informasi yang memperoleh waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dengan jalan sebagai berikut:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.